

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang menggunakan data di lapangan sebagai sumber utamanya.<sup>1</sup> Dalam studi ini, informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan strategi yang diterapkan oleh Guru PAI dalam menguatkan rasa peduli sosial siswa di kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Dalam penelitian ini terdapat dua kategori sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>2</sup>

Melalui penelitian ini, penulis akan melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data konkret melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian diolah dan menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis mengenai strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa studi kasus kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

Penelitian ini bersifat deskripsi analisis, yaitu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fakta dengan sistematis agar mudah dipahami dan disimpulkan mengenai gambaran dari strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa studi kasus kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Mayong yang berlokasi di Jl. Pegadaian Mayong, Gleget, RT.05/RW.09, Mayong Lor, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Adapun alasan pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan berdasarkan hasil wawancara dengan Guru PAI, awalnya siswa di sekolah tersebut memiliki tingkat kepedulian sosial yang rendah sehingga Guru PAI memiliki inisiatif bersama pihak lain untuk menyusun program-program menarik yang ternyata mampu untuk menguatkan kepedulian sosial siswa. Penelitian ini dilakukan di semester gasal pada tahun 2024/2025.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu hal, benda, atau individu yang digali untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang sedang dilakukan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, subjek penelitian diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* karena dalam penelitian ini, subyek diambil berdasarkan saran dari Guru PAI dengan mempertimbangkan alasan-alasan tertentu. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan subyek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih representatif.<sup>4</sup> Berdasarkan hal itu maka penulis memfokuskan kepada pihak-pihak terkait yang memiliki peran, pengalaman, serta informasi terkait dengan strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa studi kasus kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Adapun subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, selaku pemangku jabatan tertinggi di SMA Muhammadiyah 2 Mayong
2. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, selaku penanggung jawab program-program penguatan kepedulian sosial di SMA Muhammadiyah 2 Mayong
3. Guru Pendidikan Agama Islam, selaku inisiator program-program penguatan kepedulian sosial di SMA Muhammadiyah 2 Mayong
4. Sebanyak 5 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Mayong, selaku objek dalam pelaksanaan program-program penguatan kepedulian sosial di lingkungan sekolah

### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari sumber informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa studi kasus kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan memiliki dua jenis, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung kepada peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah :
  - a. Kepala Sekolah
  - b. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan
  - c. Guru Pendidikan Agama Islam sebanyak satu orang

---

<sup>3</sup> Abdul Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2012), 127.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.

- d. Lima siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Mayong yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan-pertimbangan dari Guru PAI
2. Sumber data sekunder adalah sumber tambahan yang secara tidak langsung mampu memberikan informasi kepada peneliti. Dalam hal ini, sumber data sekunder pada penelitian mengenai strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa adalah sebagai berikut:
  - a. Sejarah berdirinya sekolah
  - b. Visi, misi, dan tujuan
  - c. Data pendidik dan tenaga kependidikan
  - d. Data siswa
  - e. Data sarana dan prasarana
  - f. Dokumentasi yang berkaitan dengan strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai titik tumpu dari sebuah penelitian dikarenakan tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mana dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan untuk memperoleh suatu informasi) dan narasumber (orang yang menjadi sumber informasi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pewawancara) dengan maksud tertentu. Ditinjau dari aspek pelaksanaan pengumpulan data, Sugiyono membedakan wawancara menjadi tiga, yaitu wawancara wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak berstruktur.<sup>6</sup>

Penulis bermaksud untuk mencari informasi secara detail mengenai strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa studi kasus kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong dengan teknik wawancara semi terstruktur dikarenakan pelaksanaannya lebih fleksibel jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur yang mana dalam penerapannya penulis membuat daftar pertanyaan namun dalam penerapannya bisa dikembangkan.

---

<sup>5</sup> 308.

<sup>6</sup> 319.

Mengenai pertanyaan yang penulis sampaikan kepada narasumber, secara garis besar akan dimulai dari pertanyaan yang bersifat umum kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan spesifik guna memperoleh informasi secara mendalam mengenai strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa studi kasus kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Adapun wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada :

- a. Kepala Sekolah guna mengetahui gambaran umum SMA Muhammadiyah 2 Mayong
  - b. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan sebagai narasumber tambahan guna mengetahui kondisi siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong sebelum dan sesudah penerapan strategi-strategi penguatan kepedulian sosial
  - c. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai narasumber utama dalam penelitian ini. Adapun pertanyaan yang diajukan adalah mengenai kondisi siswa, implementasi dari strategi yang diterapkan, alasan penerapan strategi, faktor penghambat dan pendukung penerapan strategi, serta dampak yang dihasilkan dari penerapan strategi
  - d. Lima siswa kelas XI selaku objek dalam pelaksanaan program-program penguatan kepedulian sosial di lingkungan sekolah.
2. Observasi

Observasi merupakan evaluasi dari suatu proses yang dilakukan dengan cara melihat langsung objek penelitian untuk memahami kecocokan antara rencana dan yang berlangsung di lapangan. Berdasarkan cara pengumpulan data, Sugiyono mengategorikan observasi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan adalah aktivitas pengamatan di mana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diobservasi. Sementara itu, observasi non-partisipan adalah aktivitas pengamatan di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang diamati, artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja.<sup>7</sup> Berdasarkan pada penjelasan tersebut, pada penelitian ini teknik observasi yang digunakan yaitu *non participant observation* yang mana peneliti hanya datang dan mengamati berlangsungnya program Jum'at berbagi, kajian keputrian, pengumpulan donasi (jika ada), sholat dhuha, dan penerapan tiga kata ajaib di SMA Muhammadiyah 2 Mayong.

---

<sup>7</sup> 204.

### 3. Dokumentasi

Dokumen dapat diartikan sebagai suatu catatan peristiwa masa lalu yang dapat berbentuk foto, gambar, tulisan, atau karya dari seseorang. Teknik dokumentasi diambil sebagai pelengkap dari teknik wawancara dan observasi sehingga data-data yang didapatkan dari teknik dokumentasi cenderung mengarah kepada data sekunder.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data perihal sejarah berdirinya sekolah, data tenaga pendidik, kependidikan, dan siswa, sarana prasarana, serta dokumen lain yang mendukung terkait dengan penelitian mengenai strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diterapkan untuk menentukan kebenaran temuan yang menjadi pokok masalah penelitian agar data yang didapat mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pada penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data melalui:

### 1. Menggunakan Bahasa Referensi

Referensi dalam hal ini dimaksudkan sebagai sumber pendukung data yang telah diperoleh oleh peneliti.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, hasil penelitian diperkuat dengan adanya dokumen-dokumen berkaitan dengan strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa studi kasus kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, seperti: transkrip, hasil wawancara, foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan dokumen lainnya. Adapun untuk bukti pelaksanaannya adalah dengan memberikan dokumen berupa foto dari pelaksanaan program Jum'at berbagi, penggalangan donasi, pelaksanaan sholat dhuha berjamaah, dan kajian keputrian untuk menguatkan hasil wawancara terhadap narasumber yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

---

<sup>8</sup> 329.

<sup>9</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2018), 184.

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>10</sup> Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, Guru PAI, dan siswa-siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Selain wawancara, perolehan data juga didapat dari dokumen-dokumen sekolah seperti : sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan, data tenaga pendidik dan kependidikan, data siswa, sarana prasarana, serta dokumen lain yang mendukung terkait dengan penelitian mengenai strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa.

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan saat wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, dan anggota IPM yang menyatakan bahwa salah satu program penguatan kepedulian sosial siswa adalah dengan mengadakan program berbagi takjil, tetapi menurut siswa yang tidak menjadi anggota IPM mengatakan bahwa mereka tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Hal itu kemudian dilakukan *crosscheck* yang kemudian disimpulkan bahwa kegiatan berbagi takjil merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anggota IPM dengan terjun langsung ke masyarakat sehingga berbagi takjil tidak termasuk program penguatan kepedulian sosial siswa karena seluruh siswa tidak terlibat secara langsung.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan kepada narasumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, yaitu: teknik wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian data yang diperoleh antara ketiga teknik tersebut maka akan didiskusikan kepada narasumber guna memastikan kebenaran data.<sup>11</sup>

Triangulasi teknik dalam penelitian ini diterapkan dengan melakukan wawancara kepada narasumber kemudian penulis melakukan pengecekan kepada narasumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda yaitu dengan observasi

---

<sup>10</sup> *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 373.

<sup>11</sup> 373.

terkait strategi yang digunakan Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak yang dihasilkan dari penerapan strategi tersebut.

Bukti pelaksanaan triangulasi teknik pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada guru PAI mengenai penerapan 3 kata ajaib dan juga observasi di dalam kelas mengenai penerapan 3 kata ajaib. Hasil dari kedua teknik tersebut menunjukkan hal yang sama yaitu Guru PAI menerapkan 3 kata ajaib dalam bentuk ucapan “Terimakasih, tolong, dan maaf” saat proses pembelajaran.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis data yang didapat kemudian dikembangkan hingga menghasilkan sebuah hipotesis.<sup>12</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Data merupakan kumpulan keterangan suatu objek yang didapatkan melalui pengamatan dan diolah menjadi lebih kompleks. langkah pertama dalam analisis data yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong. Adapun hasil dari pengumpulan data tersebut yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih data-data yang diperoleh serta membuang hal yang tidak perlu.<sup>13</sup> Dalam proses ini, penulis akan mengelompokkan data berdasarkan kategorinya agar memudahkan penulis dalam mengambil kesimpulan serta menyusun data secara sistematis guna pemecahan terhadap fokus masalah. Dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan data-data hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi Guru PAI dalam menguatkan

---

<sup>12</sup> 335.

<sup>13</sup> Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologian Jaffary, 2020), 105–106.

kepedulian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong yang kemudian data tersebut disusun secara sistematis.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan setelah reduksi data dalam proses analisis data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antarkategori, serta lainnya. Bentuk penyajian data yang paling banyak diterapkan adalah dengan kalimat naratif. Adanya penyajian data membuat penulis lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif secara sederhana dan terstruktur yang berisi informasi-informasi agar mudah dipahami berkaitan dengan strategi Guru PAI dalam menguatkan kepedulian sosial siswa di SMA Muhammadiyah 2 Mayong yang kemudian data tersebut disusun secara sistematis

### 4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Penarikan simpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Dalam penelitian kualitatif, simpulan diharapkan mampu memberi temuan baru, baik berupa gambaran suatu objek yang diteliti, hubungan sebab akibat, hipotesis, ataupun teori mengenai topik yang diangkat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 345.